

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sektor unggulan bagi Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kerja nyata yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dalam mempromosikan pariwisata Indonesia yang bertemakan “*Wonderfull Indonesia*”. Berbagai macam upaya pengembangan dan promosi wisata yang pada akhirnya memperoleh penghargaan dari prestasi – prestasi yang dicapainya, membuktikan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang memiliki kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, serta dapat mendorong pemerintah daerah untuk membangun dan memelihara infrastruktur sehingga kualitas hidup masyarakat setempat juga meningkat.

Indonesia sejak dahulu telah dikenal sebagai Negara Maritim. Laut yang mengelilingi kepulauan wilayah Indonesia merupakan aset bangsa yang sangat berharga. Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai wilayah pesisir, yaitu pesisir Pantai Utara dengan luas 355,95 km² atau sekitar 35 % dari luas seluruh wilayah Kabupaten Rembang.

Di dalam diskursus tentang pengembangan pariwisata untuk mengakselerasi kesejahteraan masyarakat lokal memang muncul gagasan - gagasan inovatif. Fakta bahwa pariwisata sering gagal menyejahterakan masyarakat tidak serta-merta direspon dengan mencabut kartu merah bagi pengembangan pariwisata, tetapi dengan mendesain ulang pendekatan dan program - program yang dijalankan guna mengontribusi pariwisata bagi daerah destinasi (Damanik, 2013:2).

Atraksi merupakan daya tarik yang akan melahirkan motivasi dan keinginan untuk mengunjungi destinasi tadi. Berbagai wujud dari atraksi wisata ini dapat berupa: arsitektur bangunan (seperti : candi, piramida, monumen, masjid, gereja, dan sebagainya), karya seni budaya (seperti museum, seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, kehidupan masyarakat, dsb), dan pengalaman tertentu ataupun berbagai bentuk even pertunjukan (Sunaryo, 2013:172).

Obyek dan daya tarik wisata seringkali diklasifikasikan berdasarkan pada jenis dan temanya, yaitu biasanya dibagi menjadi tiga jenis tema daya tarik wisata sebagai berikut : daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata minat khusus. Berbagai jenis obyek dan daya tarik wisata tadi mempunyai kedudukan yang sangat penting pada sisi produk wisata, terutama dalam rangka menarik minat kunjungan wisatawan ke destinasi.

Motivasi perjalanan dirangsang atau ditimbulkan oleh adanya “sesuatu yang menarik”, yang lazim disebut daya tarik wisata (*tourism attraction, tourist attraction*), yang dimiliki tempat kunjungan tersebut, baik untuk kepentingan bisnis maupun sebagai tempat pesiar, misalnya iklim tropis yang hangat, iklim ekonomi yang kondusif untuk investasi, maupun untuk sekedar liburan atau rekreasi

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana upaya pengembangan Pantai Jatisari untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Rembang?
2. Bagaimana upaya pengelolaan pariwisata di Pantai Jatisari Kabupaten Rembang?
3. Bagaimana faktor – faktor pendorong dan penghambat pengembangan wisata Pantai Jatisari Kabupaten Rembang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah penelitian ini berfokus pada upaya dan strategi pengembangan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan di Pantai Jatisari Kabupaten Rembang.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berangkat dari rumusan masalah yang sudah tersaji, penulis membagi tujuan dalam tiga kriteria yaitu

1. Tujuan Operasional

Tujuan operasional dari penelitian ini yaitu :

- 1) Dapat mengidentifikasi dengan baik pola berfikir wisatawan yang berhubungan dengan minat dan motivasi berwisata.
- 2) Mengetahui masalah – masalah apa saja yang menyebabkan menurunnya minat wisatawan mengunjungi suatu destinasi wisata.
- 3) Menghasilkan penerapan pengembangan obyek wisata yang dapat menarik minat kunjungan wisatawan.

2. Tujuan Fungsional

Tujuan fungsional dari penelitian ini yaitu :

Agar hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi sebagai referensi dasar untuk mengambil kebijakan atau keputusan yang berhubungan dengan pengembangan obyek wisata dalam upaya meningkatkan minat kunjungan wisata.

3. Tujuan Individual

Tujuan individual dari penelitian ini yaitu :

Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan dan pengamatan sebuah permasalahan dalam dunia pariwisata mengenai minat kunjungan wisatawan di Pantai Jatisari Kabupaten Rembang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis digunakan sebagai :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pariwisata.
- 2) Menjadi salah satu bahan acuan penelitian di bidang pariwisata.
- 3) Menjadi salah satu kajian untuk penulisan artikel ilmiah berkenaan dengan pengembangan obyek wisata dalam upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

2. Manfaat Empiris

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola wisata yang bersangkutan supaya lebih memperhatikan pola pengembangan obyek wisata dengan teori – teori kepariwisataan dalam upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan.